

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tujuan dan objek penelitian serta keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang ada, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Adapun pengertian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif semua fakta berupa kata-kata, lisan maupun tulisan berasal dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumentasi terkait lainnya. Disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Teori lain menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic kontekstual*) melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>2</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Sumardi Suryabrata dalam bukunya metodologi penelitian adalah:

1. Mempunyai latar alamiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Memakai metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
6. Penelitian bersifat deskriptif
7. Teori dasar

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rineka Cipta, 1998), 3.

<sup>2</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri* (Kediri: STAIN 2009), 63.

8. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desai yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian disepakati bersama.<sup>3</sup>

Dari pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif digunakan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang obyek, satu tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa tertentu.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, guna memperoleh data dalam penelitian tentang metode guru seni baca Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an kelas XI di MAN Kediri I diperlukan pengamatan yang mendalam dan kegiatannya ditempuh melalui pendekatan kualitatif.

---

<sup>3</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali, 1992), 4-8.

<sup>4</sup> Ibid, 22.

## B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Untuk itu kehadiran peneliti di lapangan merupakan instrumen penting dalam rangka sebagai pengumpul data, karena peneliti adalah yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek penelitian.

Menurut Husein Purnomo “Peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.<sup>5</sup> Sejalan dengan itu Irwan Suhartono menjelaskan bahwa “Kehadiran peneliti dilahan penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang penuh”.<sup>6</sup>

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian, dengan observasi. Peran peneliti adalah pengamat partisipasi aktif yakni peneliti hadir untuk mengamati proses belajar mengajar, akan tetapi peneliti tidak ikut langsung dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak terganggu dan data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat.

Menurut Robet Bogdan dan Steven J. Taylor dalam bukunya *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* menjelaskan :

“Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Lebih dari itu peneliti

<sup>5</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), 22.

<sup>6</sup> Irwan Suhartono, *Metodologi Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 70.

harus mengenal dan sama-sama dengan yang diteliti sehingga dapat memahami mereka dari sudut pandang mereka sendiri”.<sup>7</sup>

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1 terletak di Jl. Raya Tarokan No. 53 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Dari lokasi tersebut, peneliti mengambil judul : METODE GURU SENI BACA AL-QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN KELAS XI DI MAN KEDIRI 1.

Sehubungan dengan fokus penelitian mengenai Metode Guru Seni Baca Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an, MAN Kediri I merupakan lembaga sekolah yang didalamnya juga mengajarkan tentang Seni Baca Al-Qur'an. Dalam perkembangannya, Seni Baca Al-Qur'an merupakan Mata Pelajaran Muatan Lokal di lembaga tersebut. Selain itu juga, Seni Baca Al-Qur'an juga merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN Kediri I.

#### a. Kondisi Geografis dan Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Negeri Kediri I yang berada di Jalan Raya Tarokan No. 53 Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri dengan kode pos 64152. Letak geografis lokasi satuan pendidikan ini sangat strategis ditinjau dari daya jangkau dan posisi jalur lalu lintas antar kota. Posisi keberadaan satuan pendidikan ini berada di tepi jalan protokol yang menghubungkan

---

<sup>7</sup> Robet Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 36.

kota Nganjuk dan kota Kediri, dan berada di pintu gerbang masuk Kabupaten Kediri dan arah Nganjuk.

### **PROFIL MADRASAH**

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1
2. Nomor Statistik Sekolah : 131135060003
3. Propinsi : Jawa Timur
4. Kabupaten : Kediri
5. Kecamatan : Tarokan
6. Jalan dan Nomor : Jl. Raya Tarokan Kode Pos 64152
7. Telepon : Kode wilayah : (0354) Nomor : 775153
8. Faksimile / Fax : (0354) 775153
9. Email : mansakediri@yahoo.com
10. Daerah : Pedesaan
11. Status Sekolah : Negeri
12. Kelompok Sekolah : Inti
13. Akreditasi : A
14. Surat Keputusan / SK : Nomor : Ma./59/2010 Tanggal : 1 Juli 2010
15. Penerbit SK : Ketua BAN-SM (Badan Akreditasi
16. Provinsi : Provinsi Jatim
17. Tahun berdiri : 1978
18. Tahun Perubahan : 16 Maret 1978
19. Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
20. Bangunan Sekolah : Milik Sendiri

21. Jarak ke pusat kecamatan: 0,5 Km
22. Jarak ke pusat otoda : 23 km
23. Organisasi penyelenggara : Pemerintah

**b. Sejarah Keberadaan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I**

Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, pertumbuhan dan perkembangannya dimulai sejak sekitar tahun 1960. Pada tahun tersebut telah berdiri dan melaksanakan kegiatan operasional pembelajaran sebuah satuan pendidikan formal milik pemerintah cq. Departemen Agama dengan nama Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri atau lazim disingkat dengan PUPPA Negeri Kediri. Satuan pendidikan tersebut berdiri di lokasi wakaf tanah milik dari Bapak H. Hasan Syakur desa Kaliboto yang telah mewakafkan tanah miliknya di dusun Becek desa Kalirong untuk kepentingan pendidikan, berikut sejumlah bangunan gedung yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran dan Asrama pelajar pada saat itu.

Pendidikan Pegawai Urusan dan Pengadilan Agama Negeri Kediri, tercatat sebagai satuan pendidikan milik pemerintah cq. Departemen Agama yang pertama kali ada di Kabupaten Kediri, dengan status negeri dan semua siswa berikatan dinas.

PUPPA Negeri Kediri menampung dan melayani siswa dari wilayah Indonesia bagian tengah mulai dari siswa setempat, siswa lintas Kabupaten/ Kota sampai siswa lintas propinsi. Dalam perkembangannya, setelah produk program satuan pendidikan ini mungkin dianggap sudah cukup, maka pada tahun 1978 satuan pendidikan ini ditutup dan dialihkan

fungsinya menjadi Madrasah Aliyah Negeri. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 17 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 berdirilah Madrasah Aliyah Negeri Kediri I di Kabupaten Kediri.<sup>8</sup>

Penerimaan siswa baru tahun pelajaran 1979/ 1980 sudah berstatus sebagai siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, dan kebanyakan siswa Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, berasal dari daerah setempat dan lintas daerah berdekatan yakni dari daerah Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Kediri dan sebagian kecil terdapat siswa yang berasal dari luar Propinsi Jawa Timur.

Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I mengalami proses pasang surut dalam kurun waktu yang dilaluinya, sesuai dengan dinamika kehidupan suatu satuan pendidikan yang melayani para peminat dan pendukungnya. Selaras dengan perkembangan situasi dan lingkungan yang ada untuk pemanfaatan wakaf tanah milik sesuai peruntukannya dan mendapat suasana pembelajaran yang kondusif, lokasi kegiatan pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri Kediri I dikembangkan di tempat yang masih tersedia dan memungkinkan.

**c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1**

1. Visi Madrasah

Terbentuknya peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, disiplin, prestasi, kualitas dan tanggung jawab.

---

<sup>8</sup> Dokumentasi MAN Kediri 1

## 2. Misi Madrasah

- a) Menanamkan akhlakul karimah dan nilai luhur bangsa, dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Mengoptimalkan penghayatan dan pengamalan terhadap syari'at Islam untuk dijadikan sumber kearifan bertindak.
- c) Menciptakan suasana yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) dari masing-masing komponen madrasah (kepala Madrasah, guru, karyawan dan siswa).
- d) Menyiapkan peserta didik untuk berprestasi di tingkat nasional melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- e) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memenuhi standar dan kebutuhan
- f) Menyediakan dan meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar kualifikasi dan profesional, sebagai pendukung terciptanya kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien dan hasil yang optimal.
- g) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, tepat guna, sehingga peserta didik mampu berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- h) Menanamkan dan menumbuhkembangkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sehari-hari.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Dokumentasi MAN Kediri 1



#### **d. Program Madrasah Aliyah Negeri Kediri 1**

Program pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Kediri I, sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini meliputi 4 program yaitu Program IPA, Program IPS, Program Bahasa dan Program Agama serta ditunjang dengan berbagai program kegiatan Ekstra Kurikuler yang berupa:

1. Seni Rebana
2. Palang Merah Remaja
3. Pramuka
4. Seni Baca Al-Qur'an
5. Drum Band
6. Jurnalistik/Mading
7. Seni Bela Diri
8. English Club
9. Olah Raga Prestasi<sup>10</sup>

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti, selain dari informan data juga diperoleh dari dokumentasi yang menunjang terhadap fokus penelitian atau data yang berbentuk kata-kata tertulis maupun tindakan.

Dalam penelitian, peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari :

---

<sup>10</sup> Dokumentasi MAN Kediri 1

1. Sumber Data Utama (Primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. sumber data tersebut meliputi :
  - a. Kepala sekolah (melalui wawancara)
  - b. Guru seni baca Al-Qur'an (melalui wawancara)
  - c. Siswa MAN Kediri I (melalui wawancara)

Sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta sehingga merupakan hasil utama gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>11</sup>

2. Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data di luar data primer di atas. Adapun sumber data sekunder adalah meliputi :

- a. Sumber Tertulis

Data tertulis akan didapatkan dari guru seni baca Al-Qur'an dan pengelola madrasah selaku pembimbing dan penanggung jawab, tentunya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

- b. Data Statistik

Data statistik diperoleh dari buku induk siswa dan penilaian hasil belajar.

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 112.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Metode Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.<sup>12</sup>

Dalam hal ini peneliti langsung melibatkan diri dalam latar yang sedang diteliti. Observasi digunakan untuk mengetahui tentang metode yang diterapkan guru seni baca al-qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelas XI di MAN Kediri 1.

### b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Chalid Narbuko menyatakan "wawancara adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan".<sup>13</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah alat pengumpul data untuk memperoleh data dan informasi dengan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan terwawancara.

---

<sup>12</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

<sup>13</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* ( Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 145.

c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya MAN Kediri 1 serta jumlah sarana prasarana yang mendukung penelitian di MAN Kediri I.

Suharsimi Arikunto mengemukakan, metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, rapat agenda dan sebagainya.<sup>14</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data disini merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola dan mensistematikanya, mencari dan menentukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ibid, 206.

<sup>15</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasen, 1996), 104.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan membuat gambaran yang sistematis.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk memenuhi keabsahan data tentang metode guru seni baca Al-qur'an dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an kelas XI di MAN Kediri I, peneliti menggunakan beberapa teknik sabagai berikut:

#### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, pengetahuan dan memungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari respon serta membangun kepercayaan subyek yang diteliti.<sup>16</sup>

#### **b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang

---

<sup>16</sup>Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.<sup>17</sup>

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dengan ini peneliti menggunakan sumber dengan jalan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang dengan kenyataan yang ada dalam lembaga
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>18</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan yang meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis, menentukan fokus penelitian dengan menghubungi lokasi penelitian, mengusulkan usulan penelitian dan seminar usulan penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data

---

<sup>17</sup>Ibid, 177.

<sup>18</sup>Ibid, 178.

- c. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan makna
- d. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ibid, 84-109.